



► KEBUTUHAN MASYARAKAT

Stok Pangan Aman hingga Dua Bulan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menjamin ketersediaan stok pangan di Kota Jogja dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga dua bulan ke depan.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

► Saat ini stok beras mencapai 127.811 ton, sementara kebutuhan mingguan berada di angka 3.000 ton.

► Secara umum harga bahan pokok relatif stabil meskipun ada beberapa komoditas yang harganya naik.

Melalui Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, pemantauan terus dilakukan guna memastikan distribusi barang tetap lancar meski tekanan permintaan menjelang Lebaran 2026 mulai meningkat.

Ketahanan pangan yang solid ini didukung oleh cadangan komoditas utama, terutama beras yang jumlahnya jauh melampaui rata-rata konsumsi mingguan warga. Dengan surplus pasokan yang ada, otoritas terkait mengimbau agar masyarakat tetap tenang dan berbelanja secara bijak tanpa perlu melakukan aksi borong atau *panic buying*.

"Saat ini stok beras mencapai 127.811 ton, sementara kebutuhan mingguan berada di angka 3.000 ton. Dengan ketersediaan ini, masyarakat tidak perlu khawatir," kata Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, Senin (16/3).

Meskipun volume stok melimpah, fluktuasi harga pada beberapa komoditas tertentu mulai terlihat akibat dinamika pasar menjelang Idulfitri 2026. Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan secara umum harga bahan pokok masih stabil dibandingkan pekan lalu. Kendati demikian, terdapat penyesuaian harga pada sejumlah barang kebutuhan dapur.

"Secara umum harga bahan pokok relatif stabil meskipun ada beberapa komoditas yang harganya naik," kata Veronica.

Data terkini dari Disdag Kota Jogja menunjukkan adanya kenaikan tipis sekitar Rp1.000 pada komoditas daging ayam ras dan minyak goreng curah. Harga daging ayam ras terpantau di kisaran Rp40.000 hingga Rp42.000 per kilogram, sementara harga daging sapi stabil tinggi di angka Rp145.000 per kilogram dan telur ayam ras di level Rp30.000 per kilogram.

Untuk harga sayuran, harga cabai rawit justru menurun dari Rp90.000 menjadi Rp80.000 per kilogram. Sebaliknya, harga cabai merah keriting mengalami kenaikan hingga menyentuh angka Rp35.000 per kilogram, yang mengindikasikan adanya pergeseran pasokan dan permintaan pada jenis cabai tertentu di sejumlah pasar tradisional.

Pemkot Jogja berkomitmen untuk terus mengawal pergerakan harga ini melalui operasi pasar secara berkala jika ditemukan lonjakan yang tidak wajar. Koordinasi dengan para distributor dan pedagang pasar terus diperkuat guna memastikan akses pangan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga stabilitas ekonomi daerah tetap terjaga selama periode Ramadan dan Idulfitri 1447 Hijriah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005